ANALISIS EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012- 2015.

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

YUNITA

NPM : 12.1.02.01.0134

Dibimbing oleh

1. **Drs. Ec. Sugeng,Ak., M.M., M.Ak.CA**
2. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yunita
NPM	: 12.1.02.01.0134
Telepun/HP	: 083846024247
Alamat Surel (Email)	: yunita1301.yy@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis EVA (*Economic Value Added*) Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI – AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I **Drs. Ec. Sugeng,Ak., M.M., M.Ak.CA.** **NIDN.0713026101**	Pembimbing II **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.** **NIDN. 0703108302**	Penulis, Yunita 12.1.02.01.0134

ANALISIS EVA (*ECONOMIC VALUE ADDED*) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012- 2015.

YUNITA
12.1.02.01.0134
EKONOMI – AKUNTANSI
yunita1301.yy@gmail.com
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., M.Ak., CA. dan Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yunita: Analisis EVA (*Economic Value Added*) Untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2016

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan farmasi berdasarkan analisis EVA (*Economic Value Added*). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id. Sample penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Analisis data dimulai dari perhitungan menentukan NOPAT, WACC, dan terakhir EVA.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA positif pada tiga perusahaan farmasi yaitu PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Sedangkan empat perusahaan lainnya menghasilkan nilai EVA yang negatif, perusahaan tersebut adalah PT Tempo Scan Pasific Tbk , PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk.

Kata Kunci : EVA (*Economic Value Added*), NOPAT, WACC.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Semakin pesatnya perkembangan dan persaingan bisnis menuntut manajemen perusahaan untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan kinerjanya untuk tetap bertahan demi kelangsungan hidup perusahaan. Penerapan penilaian kinerja perusahaan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui prestasi dan kinerja perusahaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan para investor maupun manajemen perusahaan dalam menentukan keputusan-keputusan yang akan diambil terkait dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

Salah satu industri yang mendukung perekonomian Indonesia adalah industri farmasi. Industri yang bergerak pada bidang produksi obat-obatan, nutrisi dan penyediaan alat kesehatan ini merupakan sektor industri yang sangat menjanjikan, karena semakin tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pola hidup yang meningkat menjadi dasar yang kuat untuk pengembangan industri farmasi di Indonesia. Ditambah dengan adanya program kesehatan dari pemerintah yaitu SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional) membuat konsumsi produk farmasi akan semakin besar.

Menurut Horne dan Wachowicz (2013:202) “Untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang merupakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan”. Pada umumnya alat yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada perusahaan adalah analisis rasio yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas (Rentabilitas). Meskipun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal (*Cash of capital*). Sehingga hal tersebut membuat perusahaan sulit untuk mengetahui keberhasilan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka EVA (*Economic Value Added*) hadir memberikan solusi dimana sebuah perusahaan tidak hanya dinilai dari sisi kinerja keuangan yaitu laba semata, namun juga dinilai berdasarkan seberapa

jauh perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah (*Value Creation*) bagi perusahaannya dengan cara mengurangi beban biaya modal (*Cost Of Capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan.

Dalam perhitungannya EVA meliputi semua elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam neraca dan laba rugi perusahaan sehingga EVA mampu memberikan penilaian yang wajar atas kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji fenomena yang ada. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah **"Analisis EVA (*Economic Value Added)* untuk menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015"..**

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat diamati sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena mendiskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan farmasi yang ada di bursa efek Indonesia

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk deskriptif. Jenis penelitian ini tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta atau data yang ada saja, yaitu mengenai kinerja suatu perusahaan farmasi yang ada di bursa efek Indonesia. Kemudian menjelaskan data tersebut berdasarkan landasan teori yang ada. Jadi, tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya hal-hal yang berhubungan dengan suatu keadaan atau status fenomena tertentu sehingga tidak menggunakan statistik.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengakses data dari situs resmi BEI yaitu website www.idx.co.id

4. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :.

1. *File Research* (Studi lapangan**)**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *File Research* dengan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2011:240) Metode Dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian". Data-data yang dibutuhkan meliputi data laporan keuangan tentang *Economic Value Added* (EVA) yang diperoleh melalui webside resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan**)**

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku pustaka, refrensi dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis yang berkaitan dengan variabel penelitian ini yaitu tentang *Economic Value Added* (EVA).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menganalisis temuan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dengan langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkan data-data laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung EVA (*Economic Value Added*) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Setelah data laporan keuangan, seperti laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang dibutuhkan sudah terkumpul, data tersebut dihitung sesuai dengan rumus EVA (*Economic Value Added)*.
3. Dari hasil perhitungan tersebut, peneliti akan mengidentifikasi apakah perusahaan farmasi tersebut termasuk kedalam perusahaan yang sudah bisa menciptakan nilai tambah bagi perusahaan atau belum.
4. Peneliti akan membuat kesimpulan dan membuat saran-saran perbaikan agar perusahaan-perusahaan farmasi tersebut bisa menjadi perusahaan-perusahaan berkembang yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

B. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Lokasi Penelitian

Secara umum, pasar modal di Indonesia telah berdiri sejak 14 Desember 1912 dikenal dengan *Vereniging voor de Effecttenhandel*, bertempat di Jakarta. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Dikarenakan perkembangan yang memuaskan, pemerintah kolonial Belanda kemudian mendirikan bursa efek di kota Surabaya pada tanggal 11 Januari dan di Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1925.

Pada tahun 2007, bursa efek di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan, yaitu kedua pasar modal di Indonesia melaksanakan *merger*. Di bawah pengawasan dan koordinasi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berhasil melaksanakan *merger* secara legal pada 1 Oktober 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia mulai beroperasi pada tanggal 3 Desember 2007.

Seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dikelompokkan berdasarkan industrinya, antara lain sektor pertanian, pertambangan, industri dasar dan kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti dan *real estate*, transformasi dan infrastruktur, keuangan, dan perdagangan, jasa, dan investasi.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi periode 2012-2015. Dalam penelitian ini, terdapat 9 perusahaan farmasi yang menjadi populasi penelitian. Setelah dilakukan *purposive sampling*, maka diperoleh 7 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. PT Kimia Farma Tbk

PT Kimia Farma Tbk selalu menghasilkan nilai EVA yang positif. Hal tersebut dikarenakan selama periode penelitian NOPAT yang dihasilkan PT Kimia Farma Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk setiap modal yang digunakan. Nilai EVA PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2012 sebesar Rp 12.545.165.843 dan mengalami peningkatan menjadi Rp 18.184.003.521 pada tahun 2013. Sedangkan pada tahun 2014, nilai EVA yang dihasilkan sebesar Rp 68.909.005.098, nilai tersebut merupakan nilai tertinggi yang

mampu dihasilkan oleh PT Kimia Farma Tbk. Peningkatan nilai EVA yang signifikan pada tahun 2014 tersebut dikarenakan jumlah laba yang dihasilkan perusahan mengalami peningkatan, selain itu perusahaan juga mampu untuk menekan penggunaan biaya modal yang dibutuhkan. Namun pada tahun 2015 nilai EVA pada PT Kimia Farma Tbk mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 52,857,391,268. Penurunan nilai EVA tersebut dikarenakan peningkatan biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan NOPAT yang mampu dihasilkan PT Kimia Farma Tbk. Hal tersebut merupakan penyebab turunnya nilai EVA pada tahun 2015.

b. **PT Kalbe Farma Tbk**

PT Kalbe Farma Tbk memliki nilai EVA yang semakin meningkat disetiap tahunnya. Tahun 2012 nilai EVA yang mampu dihasilkan oleh PT Kalbe Farma Tbk sebesar Rp 44.040,802,668, nilai tersebut merupakan nilai terendah yang dihasilkan PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian. Selanjutnya, pada tahun 2013 dan 2014 terjadi peningkatan nilai EVA menjadi sebesar Rp 62.068.774.405 dan Rp 212,541,675,347. Hal ini dikarenakan NOPAT yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2013 dan 2104 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun biaya yang harus ditanggung perusahaan mengalami peningkatan, namun laba yang dihasilkan oleh PT Kalbe Farma Tbk lebih besar dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan. Dan nilai EVA tertinggi dihasilkan pada tahun 2015. peningkatan ini cukup signifikan yaitu sebesar Rp 244.808.379.381. peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berubahnya komposisi struktur modal dan besarnya NOPAT pada tahun tersebut ditambah dengan perusahaan mampu menekan biaya modal yang digunakan menjadi lebih kecil dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya.

c. **PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk**

PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk secara bertahap memiliki nilai EVA yang semakin meningkat pada tahun 2012 hingga 2014, namun pada tahun 2015 terjadi penurunan. Pada tahun 2012, nilai EVA yang mampu dihasilkan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia

Tbk adalah sebesar Rp 12.002.605 yang merupakan nilai terendah PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk selama periode penelitian. Dan untuk tahun 2013 terjadi peningkatan nilai EVA, yaitu menjadi sebesar Rp 21.737.591, ini dikarenakan peningkatan laba yang semakin tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Nilai EVA pada tahun 2014 merupakan nilai tertinggi yang mampu dihasilkan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, yaitu sebesar Rp 29.579.447. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi penurunan kinerja keuangan yang ditandai dengan menurunnya nilai EVA yaitu menjadi sebesar Rp 19.974.609, hal tersebut dikarenakan jumlah NOPAT yang mengalami penurunan lebih besar dibandingkan dengan biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Meskipun demikian PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk tetap bisa menghasilkan nilai EVA yang positif.menghubungi bagian pengiriman memberitahukan bahwa pesanan selesai diproduksi.

d. **PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk**

PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk mencatatkan hasil kinerja yang selalu positif pada tahun 2012 hingga tahun 2014 dengan nilai yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya yaitu sebesar Rp 4,231,360 pada tahun 2012, Rp 6,024,110 pada tahun 2013 dan Rp 6,931,080 pada tahun 2014. Pada PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2014 merupakan pencapaian nilai EVA tertinggi yang mampu dihasilkan perusahaan dalam menghasilkan nilai EVA. Namun pada tahun 2015 PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk menghasilkan nilai EVA yang negatif, yaitu sebesar Rp (2.368,349), hal tersebut dikarenakan perusahaan mengalami penurunan nilai NOPAT ditambah dengan peningkatan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa laba perusahaan yang tersedia tidak mampu melebihi harapan investor pada PT Merck Sharp Dohme Pharma.

e. **PT Pyridam Farma Tbk**

PT Pyridam Farma Tbk mengahasilkan nilai EVA negatif disepanjang tahun 2012 hingga tahun 2013 yaitu sebesar Rp (1,137,559,418) dan Rp (120,851,877). Hal ini terjadi karena pada tahun tersebut biaya

modal yang dikeluarkan PT Pyridam Farma Tbk lebih besar dibandingkan dengan laba yang mampu dihasilkan perusahaan. Sedangkan pada tahun 2014 dan tahun 2015 perusahaan mampu menghasilkan EVA yang positif yaitu sebesar Rp 3,660,930,710 pada tahun 2014 dan Rp 2,496,808,698 pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Pyridam Farma Tbk pada tahun 2014 sudah mulai membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun mengalami penurunan nilai pada tahun 2015. Namun PT Pyridam Farma Tbk masih mampu untuk mempertahankan nilai EVA yang positif pada akhir periode penelitian.

f. PT Tempo Scan Pasific Tbk

PT Tempo Scan Pasific Tbk menghasilkan nilai EVA positif pada akhir periode penelitian yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 55.077.889. dan menghasilkan nilai EVA negatif disepanjang tahun 2012 hingga tahun 2014 yaitu sebesar Rp (732.825.570) pada tahun 2012, Rp (2,323,509,517) pada tahun 2013 dan Rp (3,357,374,093) pada tahun 2014. Nilai EVA negatif pada tahun 2012 hingga tahun 2014 tersebut dikarenakan biaya modal yang dikeluarkan PT Tempo Scan Pasific Tbk lebih besar dibandingkan dengan NOPAT yang dimiliki perusahaan. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan penggunaan modal yang dimiliki dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Namun pada tahun 2015 perusahaan sudah mulai berbenah diri dengan mengurangi hutang jangka panjang dan menekan biaya modal yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Sehingga pada tahun 2015 PT Tempo Scan Pasific Tbk mampu menghasilkan EVA yang positif.n untuk melihat persediaan barang yang ada di gudang.

g. PT Darya Varia Laboratoria Tbk

PT Darya Varia Laboratoria Tbk menghasilkan nilai EVA negatif pada tahun 2012, 2014 dan 2015 yaitu sebesar Rp (677,910), Rp (3,504,127), dan Rp (17,802,931). Dan menghasilkan nilai EVA positif pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 529,154, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Darya Varia Laboratoria Tbk mengalami peningkatan kinerja pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012, hal tersebut ditandai dengan

berubahnya nilai EVA yang negatif pada tahun 2012 menjadi nilai EVA positif pada tahun 2013. Namun pada tahun 2014 dan tahun 2015 PT Darya Varia Laboratoria Tbk mengalami penurunan kinerja dan menghasilkan nilai EVA yang negatif. Nilai EVA negatif pada 2 tahun terakhir periode penelitian tersebut menunjukkan bahwa PT Darya Varia Laboratoria Tbk belum mampu memaksimalkan modal yang ada dalam mengelola perusahaannya, hal ini dikarenakan semakin bertambahnya biaya modal yang harus dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan laba yang mampu dihasilkan perusahaan.

3. Simpulan

a. Temuan

Dari data yang diperoleh peneliti, didapatkan beberapa temuan mengenai kinerja keuangan perusahaan farmasi yang berada di Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

1) Dari hasil perhitungan, terdapat tujuh perusahaan farmasi dengan 4 periode laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan EVA, hanya tiga dari tujuh perusahaan tersebut yang mampu menghasilkan nilai EVA yang positif selama periode penelitian yaitu pada tahun 2012 hingga tahun 2015. Meskipun nilai yang dihasilkan berfluktuasi dan bervariasi, namun ketiga perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi dari biaya modalnya. Ketiga perusahaan tersebut adalah PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk, dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Nilai EVA positif menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai melalui kegiatan operasional, yaitu dengan kemampuan membayar kewajiban dan menghasilkan laba.
2) Sedangkan empat perusahaan lainnya menghasilkan nilai EVA yang berfluktuatif, yaitu nilai EVA positif bahkan negatif selama periode penelitian. Perusahaan tersebut adalah PT Tempo Scan Pasific Tbk yang menghasilkan nilai EVA negatif pada tahun 2012

hingga tahun 2014 dan nilai EVA positif pada tahun 2015. Perusahaan kedua adalah PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk yang menhasilkan nilai EVA positif selama tahun 2012 hingga tahun 2014 dan menggalami penurunan kinerja dengan mengahasilkan nilai EVA yang negatif pada tahun 2015. Perusahaan selanjutnya adalah PT Pyridam Farma Tbk yang menghasilkan EVA negatif pada tahun 2012 dan 2013 dan mengalami peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2014 dan 2015 dengan menghasilkan EVA positif. Dan perusahaan terakhir adalah PT Darya Varia Laboratoria Tbk menghasilkan nilai EVA yang berfluktuatif yaitu dengan menghasilkan nilai EVA negatif pada tahun 2012, nilai EVA positif pada tahun 2013 dan kembali menghasilkan nilai EVA yang negatif pada tahun 2014 dan 2015.

b. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen PT Kimia Farma Tbk, PT Kalbe Farma Tbk dan PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk yang sudah memiliki nilai EVA yang positif selama periode penelitian, agar tidak berhenti untuk menciptakan nilai tambah bagi pemilik modal akan tetapi justru harus bisa mempertahankannya dan meningkatkan nilai EVA setiap tahunnya.

Bagi manajemen PT Merck Sharp Dohme Tbk, PT Pyridam Farma Tbk, PT Tempo Scan Pasific Tbk, dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk sebaiknya bisa lebih meningkatkan nilai EVA dengan memperhatikan faktor-faktor penting yang berpengaruh terhadap nilai EVA dengan melakukan beberapa strategi penciptaan nilai misalnya meningkatkan laba operasi dengan cara menciptakan strategi penjualan yang baik sehingga penjualan perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan penjualan yang signifikan ini nantinya dapat meningkatkan nilai NOPAT perusahaan. Selain itu tentunya perusahaan harus mampu

menekan biaya modal yang ada. Dengan meningkatkan NOPAT yang mampu melebihi *Capital Charge*, maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatkan nilai EVA menjadi positif. Dan dengan menghasilkan nilai EVA yang positif maka perusahaan akan mampu menarik minat para investor untuk menanmkan dananya pada perusahaan.

2) Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Sehingga nantinya para investor dapat memilah perusahaan farmasi yang mempunyai struktur permodalan yang optimal. Terutama nilai EVA yang positif serta mengalami nilai fluktuatif yang signifikan agar para investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas dana yang telah diinvestasikan. Di harapkan juga dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tidak hanya menggunakan analisis EVA semata, akan tetapi tetap menggunakan analisis lainnya seperti analisis rasio keuangan, sehingga mampu memprediksi faktor fundamental lainnya.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan nantinya dapat menindak lanjuti penelitian ini dengan memperdalam materi dengan studi kasus yang berbeda, dengan jumlah perusahaan yang lebih banyak, dan dengan menambah rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga nantinya mampu menghasilkan penilaian kinerja keuangan secara detail.

IV DAFTAR PUSTAKA

Blocker, Edward J dkk. 2012. *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis edisi 5- Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Brigham Eugene F. Houstan Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan, buku satu, edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga

Eko Adi Widyanto. 2011. *Analisis Rentabilitas Ekonomi dan Economic Value Added (EVA) Pada PT Ciputra Development Tbk*. Jurnal.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers

Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo

Horne, J.C.V. & Wachowicz, J.M. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. *Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogjakarta: Ekonisia

Mubarok, Rahman dan Farida, Ratna Dewi. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik)*. Bogor: Institusi Pertanian

Munawir, S. 2008. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-Dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Cetakan Ketiga*. Jakarta: Gramedia Puspita Utama

Simbolon, Ratih F D, dkk. 2014. *Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Malang: Universitas Brawijaya

Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta : Grasindo

Sugiyono. 2010. *Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabrta

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno, 2010. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Edisi Pertama Cetakan Kedua*. Yogyakarta : Ekonisia

Syahlina, Lelly Yuni. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dengan menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) dan MVA (Market Value Added) Pada perusahaan tambang batu bara yang listing di Bursda Efek Indonesia*. Samarinda: Universitas Mulawarman

Tunggal, Amin Wijaya. 2004. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Warsono. 2003. *Manajemen keuangan perusahaan jilid satu edisi tiga*. Jakarta: bayu Medika

Young, S. David dan Stephen F. O'Byrne. 2001. *EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai. Edisi Pertama*. Jaklarta: Salemba